

Katalog BPS: 1101002.5303180

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
AMFOANG SELATAN
2012**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG SELATAN 2012

No. Publikasi : **53030.1263**
Katalog BPS : **1101002.5303180**
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 13 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG SELATAN 2012

Tim Penyusun

- Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si**
- Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD**
- Penulis : 1. Januar H.P. Messakh, S.ST**
2. Viktor Tamoos



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2012 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Selatan secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Selatan Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Kupang, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2012 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Selatan Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Selatan.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Kupang, Oktober 2012
Koordinator Statistik
Kecamatan Amfoang Selatan

Viktor Tamoës
NIP. 19620329 198803 1 004



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan.....	6
7. Pertanian.....	7
8. Produk Domestik Regional Bruto.....	8
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Selatan	9
Lampiran.....	11

Kecamatan Amfoang Selatan berbatasan langsung dengan tiga kecamatan dan satu kabupaten

Secara administrasi, di sebelah Utara kecamatan Amfoang Selatan berbatasan dengan kecamatan Amfoang Tengah, di Selatan dengan kecamatan Takari, di bagian Timur dengan kabupaten Timor Tengah Selatan dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Barat Daya dan Amfoang Barat Laut.

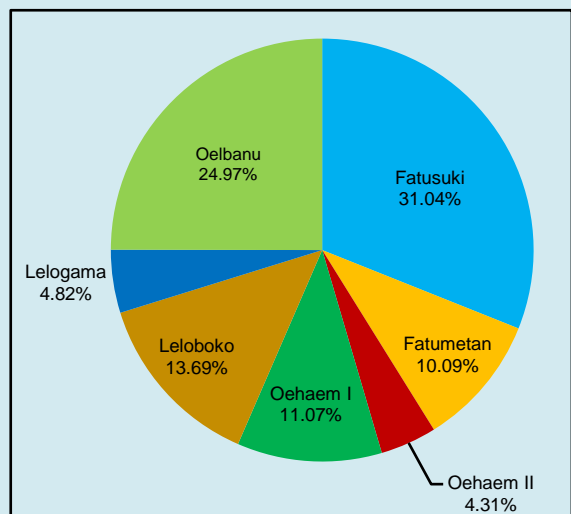
Peta Kecamatan Amfoang Selatan



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Kecamatan Amfoang Selatan memiliki luas wilayah 278,34 km² dan terdiri atas 7 desa. Fatusuki merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 31,04 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Selatan, disusul Oelbanu (24,97 persen). Selanjutnya, Leloboko, Oehaem I dan Fatumetan memiliki luas yang hampir sama yakni sekitar 10 persen hingga 14 persen dari luas wilayah Amfoang Selatan. Sementara Lelogama dan Oehaem II merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya sekitar empat hingga lima persen total area kecamatan Amfoang Selatan.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Desa, 2012



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012

PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi laki-laki

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Selatan. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2011, terdapat 21 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Jumlah dusun juga tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir yakni sebanyak 23 dusun. Jumlah RW dan RT pada tahun 2011 masing-masing sebanyak 34 RW dan 69 RT. Jumlah ini sama dengan tahun 2010, namun berkurang jika dibanding tahun 2009.

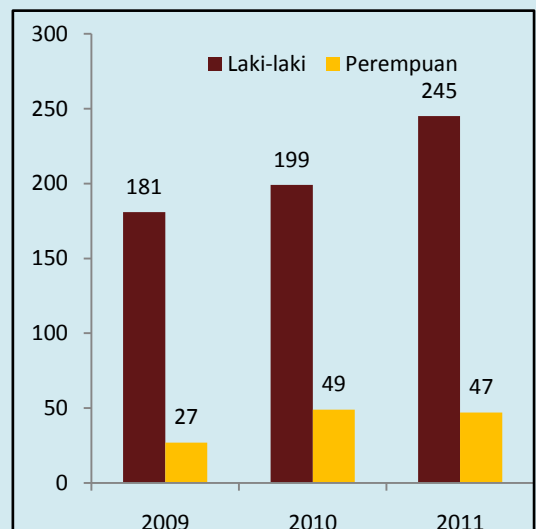
Selama periode 2009-2011, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Selatan secara konsisten meningkat yakni dari 208 di tahun 2009 menjadi 292 di tahun 2011. Jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Perbedaannya di atas 150 orang. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada kantor camat, guru SD dan guru SMP.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	2009	2010	2011
Kepala Urusan	21	21	21
Dusun	23	23	23
Rukun Warga (RW)	36	34	34
Rukun Tetangga (RT)	72	69	69

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2010-2012

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Selatan



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2010-2012

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2011, penduduk kecamatan Amfoang Selatan berjumlah 8.670 jiwa atau tumbuh 0,49 persen dari tahun sebelumnya dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2011 adalah sebesar 101 yang berarti terdapat 101 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk dalam tahun 2011 hanya 31 jiwa per km². Sedangkan rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) tahun 2011 adalah empat jiwa per Rumah Tangga (Ruta) atau berkurang satu dari tahun sebelumnya.

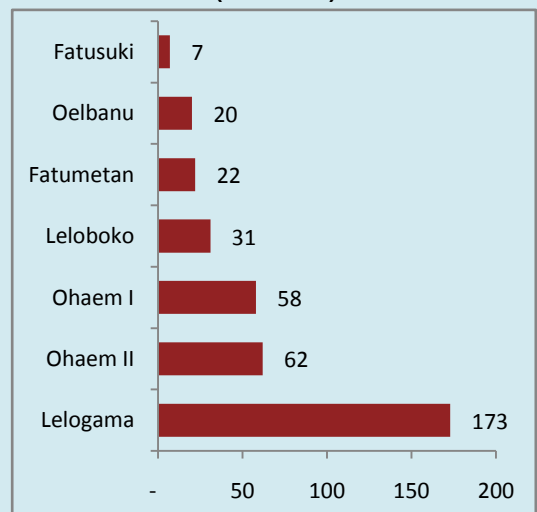
Di antara enam desa dan satu kelurahan yang ada di kecamatan Amfoang Selatan, kelurahan Lelogama, pada tahun 2011, memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 173 jiwa/km². Selanjutnya, desa Ohaem II dan Ohaem I dengan kepadatan penduduk masing-masing 62 jiwa/km² dan 58 jiwa/km². Sementara itu, Fatusuki merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni hanya tujuh jiwa/km².

Indikator Kependudukan Kecamatan Amfoang Selatan

Indikator	2010	2011
Jumlah Penduduk (jiwa)	8 628	8 670
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 338	4 359
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 290	4 311
Rasio Jenis Kelamin	101	101
Jumlah Ruta	1 836	1 990
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	31	31
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	5	4

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2011 & 2012

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2011 (Jiwa/Km²)



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012

Hingga tahun 2011, fasilitas pendidikan yang terdapat di kecamatan Amfoang Selatan terdiri dari 11 SD, tiga SMP dan satu SMU di kecamatan Amfoang Selatan dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 167 siswa SD, 163 siswa SMP dan 417 siswa SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 14 di tingkat SD, 10 di SMP dan 14 di SMU.

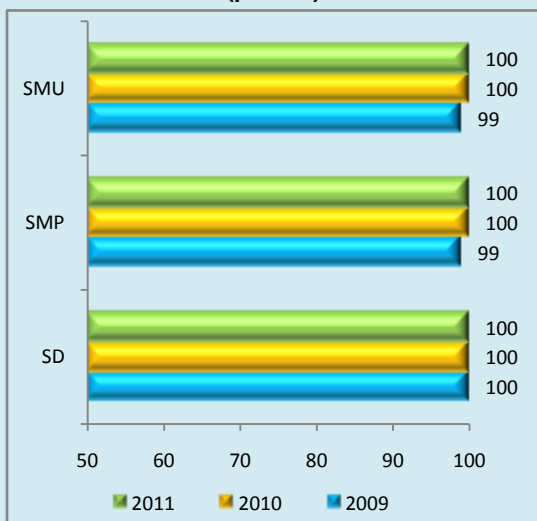
Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amfoang Selatan, 2011

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	11	3	1
Guru	128	51	30
Murid	1 838	488	417
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	167	163	417
Rasio Murid-Guru *)	14	10	14

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012
*) Data diolah

Tingkat kelulusan siswa adalah salah satu gambaran peningkatan kualitas pendidikan. Selama tahun 2010 dan 2011, tercatat tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMU) di kecamatan Amfoang Selatan telah mencapai 100 persen. Sementara, pada tahun 2009, tingkat kelulusan di jenjang pendidikan SMP dan SMU baru mencapai 99 persen, sedangkan di tingkat SD telah mencapai 100 persen.

Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Jenjang Pendidikan (persen)



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2010-2012

Suntik merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif

Hingga tahun 2011, fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan Amfoang Selatan terdiri atas satu puskesmas, enam puskesmas pembantu (pustu) dan 22 posyandu. Jumlah ketiganya tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2010. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2011, terdapat dua dokter, empat bidan, lima perawat, 115 kader aktif posyandu dan 14 dukun bayi. Dibanding tahun 2010, jumlah dokter dan dukun bayi tidak mengalami perubahan, sedangkan jumlah bidan berkurang dua orang. Sementara itu, jumlah perawat dan kader aktif posyandu mengalami peningkatan.

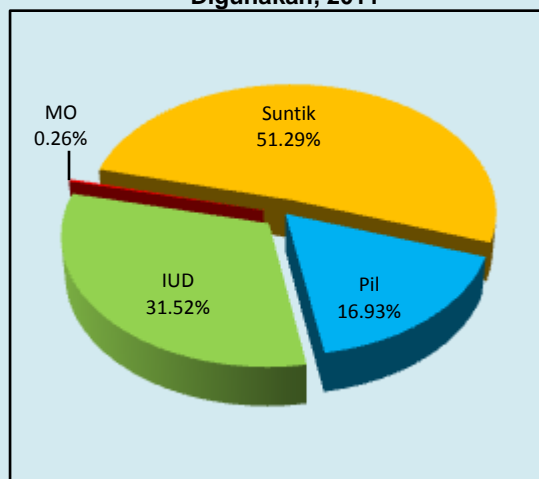
Statistik Kesehatan Kecamatan Amabi Amfoang Selatan

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	3	6	6
Polindes	3	-	-
Posyandu	22	22	22
Tenaga Kesehatan			
Dokter	3	2	2
Bidan	6	6	4
Perawat	2	3	5
Kader Aktif Posyandu	110	110	115
Dukun Bayi	24	14	14

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2010-2012

Di tahun 2011, terdapat 1.185 pasangan usia subur (PUS) di kecamatan Amfoang Selatan dan 65,40 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah suntik (51,29 persen). Disusul IUD sebanyak 31,52 persen dan pil 16,93 persen peserta KB aktif. Sedangkan, MO hanya digunakan oleh 0,26 persen peserta KB aktif di kecamatan ini.

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Alat KB yang Digunakan, 2011



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012

PERUMAHAN

6

Kebanyakan perumahan di Amfoang Selatan adalah rumah darurat dan semi permanen

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah rumah penduduk mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, sebanyak 866 rumah atau 43,52 persen masih termasuk dalam kategori darurat. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Rumah semi permanen sebanyak 800 unit atau meningkat 2,17 persen dari tahun 2009. Sementara, rumah permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding tembok dan atap seng berjumlah 324 unit atau bertambah 101 unit dari tahun 2009.

Mata air adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Selatan. Pada tahun 2011, terdapat 1.990 keluarga yang mengambil air dari sumber air tersebut. Untuk penerangan, penggunaan listrik PLN masih sangat rendah. Di tahun 2011, terdapat hanya 508 keluarga yang menggunakannya. Namun, jumlah ini meningkat dibanding tahun 2010 (394 keluarga). Penduduk lainnya masih menggunakan pelita sebagai sumber penerangan. Sementara itu, untuk sanitasi, sebagian besar keluarga telah menggunakan jamban milik sendiri, meskipun kondisinya masih sederhana.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Permanen	223	310	324
Semi Permanen	783	764	800
Darurat	697	762	866

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2010-2012

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Sumber Air		
Leding	-	-
Sumur	128	128
Mata Air	1 708	1 990
Sumber Penerangan		
Listrik PLN	394	508
Minyak Tanah	1 442	1 493
Jamban		
Sendiri	1 836	1 990
Bersama	28	28
Umum	8	8

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2010-2012

Jagung merupakan tanaman pangan yang cukup dominan di kecamatan Amfoang Selatan. Produksinya di tahun 2011 sebesar 1.793 ton. Jumlah ini lebih rendah dibanding tahun 2010 yang mencapai 2.713 ton. Sebaliknya, padi dan ubi kayu mengalami peningkatan produksi masing-masing 56 persen dan 158 persen dari tahun 2010. Sementara itu, tanaman perkebunan yang cukup banyak dibudidayakan di kecamatan ini adalah kemiri dan kelapa yang banyak diolah menjadi minyak kelapa. Produksi kemiri di tahun 2011 meningkat 35 persen dari tahun 2010, sedangkan kelapa mengalami penurunan produksi hingga 16 persen.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2011 sebesar 9.533 ekor. Jumlah ini meningkat cukup signifikan dari tahun 2010 yang saat itu berjumlah 5.091 ekor. Ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi. Tahun 2011, jumlahnya meningkat 625 ekor dari tahun 2010.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	2010	2011
Jagung		
Luas Panen (Ha)	1 005	652
Produksi (Ton)	2 713	1 793
Padi		
Luas panen	278	391
Produksi (Ton)	778,4	1 212,1
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	65	167
Produksi (Ton)	518,0	1 336
Kemiri *)		
Luas Tanam Tanaman Produktif (Ha)	254,2	266
Produksi (Ton)	69,2	93,1
Kelapa		
Luas Tanam Tanaman Produktif (Ha)	82,5	129
Produksi (Ton)	99,4	83,85

Sumber: DDA Kabupaten Kupang 2012

*) Amfoang Selatan Dalam Angka 2011 & 2012

Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Selatan

Jenis Ternak	2010	2011
Sapi	5 091	9 533
Kerbau	62	139
Kuda	306	450
Kambing	476	581
Babi	2 668	3 293

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2011 & 2012

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

8

Sektor pertanian memiliki peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Amfoang Selatan

Pada tahun 2011, nilai PDRB kecamatan Amfoang Selatan atas dasar harga berlaku mencapai 73,81 milyar rupiah. Nilai ini meningkat 13,67 persen dari tahun 2010 dan 26,22 persen dari tahun 2009. Sementara atas dasar harga konstan PDRB tahun 2011 bernilai 33,90 milyar rupiah. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi di kecamatan ini di tahun yang sama adalah sebesar 5,09 persen. Pertumbuhan ini lebih cepat dibanding tahun 2009 dan 2010.

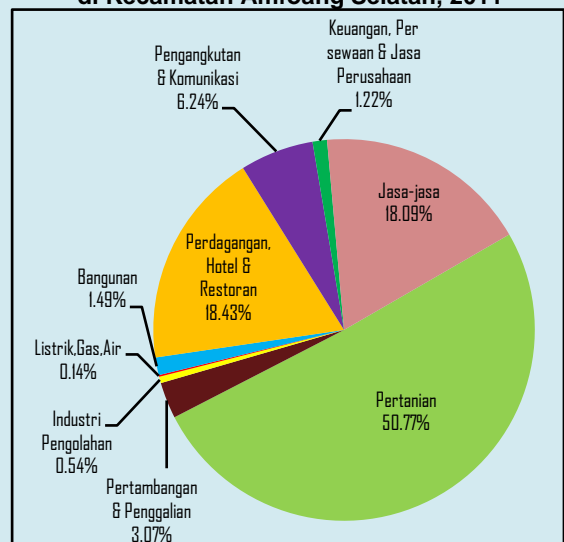
**Perkembangan PDRB
Kecamatan Amfoang Selatan**

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	58,48	64,93	73,81
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	30,96	32,26	33,90
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	3,17	4,19	5,09
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rupiah)	6,78	7,53	8,48

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012

Sumbangan sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan di kecamatan Amfoang Selatan terhadap pembentukan nilai PDRB, pada tahun 2011, adalah sebesar 50,77 persen. Disusul kemudian sektor perdagangan dan jasa-jasa dengan andil yang hampir sama dan cukup nyata yakni masing-masing sekitar 18,43 dan 18,09 persen. Secara umum nilai tambah sektor jasa-jasa berasal dari sub sektor jasa pemerintahan umum. Sementara itu, sektor lainnya hanya berkontribusi antara 0,14 persen (sektor listrik dan air bersih) hingga 6,24 persen (sektor pengangkutan dan komunikasi).

**Distribusi PDRB Menurut Sektor
di Kecamatan Amfoang Selatan, 2011**



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012

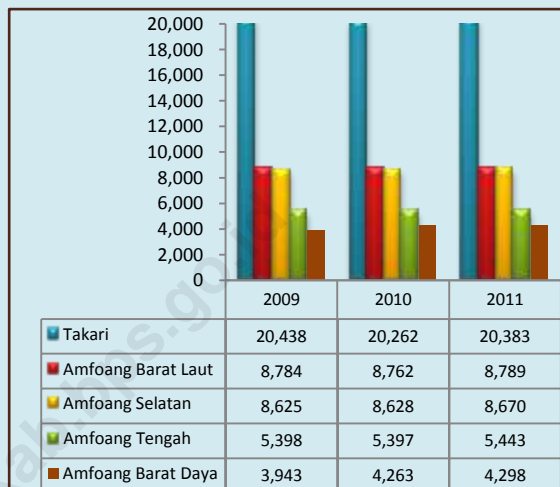
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN

Jumlah penduduk Amfoang Selatan berada pada urutan ketiga setelah Amfoang Barat Laut

Secara geografis, kecamatan Amfoang Selatan berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Tengah, Amfoang Barat Daya, Amfoang Barat Laut dan Takari. Menurut jumlah penduduk, Takari memiliki penduduk terbanyak. Pada tahun 2011, jumlahnya mencapai 20.383 jiwa, disusul Amfoang Barat Laut dan Amfoang Selatan yang masing-masing berjumlah 8.789 jiwa dan 8.670 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Amfoang Tengah dan Amfoang Barat Daya masing 5.443 jiwa dan 4.298 jiwa. Jumlah penduduk di kelima kecamatan tersebut mengalami peningkatan antara 0,31 persen hingga 0,85 persen dari tahun 2010.

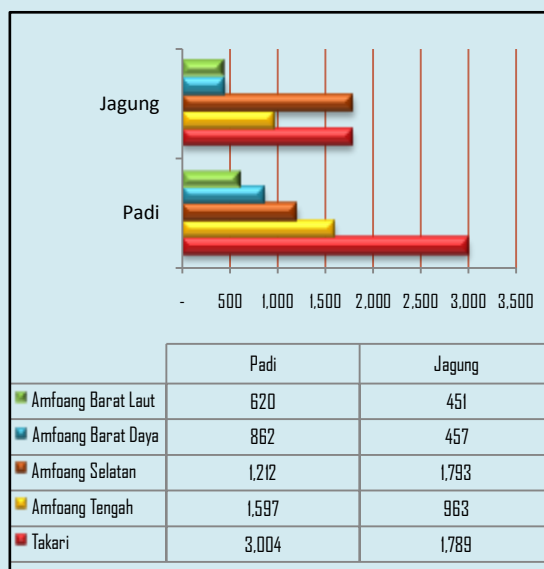
Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di kelima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2011, terdapat di kecamatan Takari (1.789 ton), disusul Amfoang Selatan sebanyak 1.793 ton. Sementara produksi yang paling rendah terdapat di Amfoang Barat Laut (451 ton). Hampir sama dengan jagung, produksi padi tertinggi juga terdapat di Takari yang produksinya mencapai 3.004 ton di tahun 2011. Sementara yang terendah juga terdapat di Amfoang Barat Laut dengan produksi 620 ton di tahun yang sama.

Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2010-2012

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2011



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN

9

Total nilai tambah ekonomi Amfoang Selatan tertinggi kedua setelah Takari

Perbandingan kondisi ekonomi makro di lima kecamatan yang berbatasan, dengan Amfoang Selatan menunjukkan Takari merupakan kecamatan dengan nilai tambah ekonomi tertinggi yakni mencapai 136,97 milyar rupiah di tahun 2011. Sementara PDRB Amfoang Selatan berada di urutan kedua dengan nilai 73,81 milyar rupiah. Sedangkan untuk PDRB perkapita tahun 2011 yang tertinggi adalah Amfoang Barat Daya sebesar 8,80 juta rupiah, disusul Amfoang Selatan 8,48 juta rupiah. PDRB perkapita Amfoang Tengah juga merupakan yang paling rendah yakni sebesar 5,29 juta rupiah.

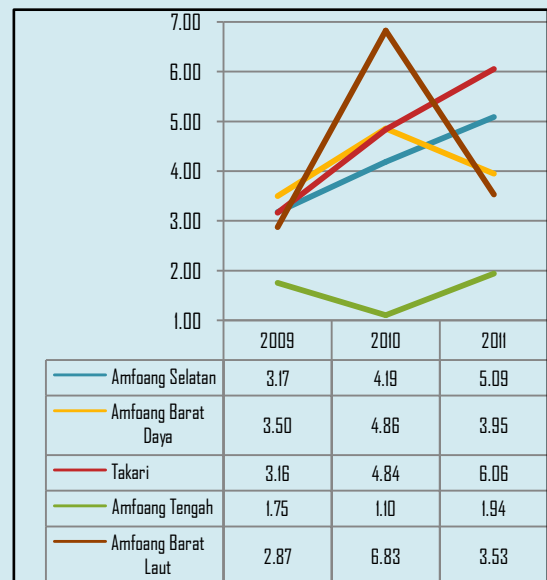
Pada tahun 2011, dua kecamatan mengalami perlambatan laju pertumbuhan dari tahun 2010 yakni Amfoang Barat Daya dan Amfoang Barat Laut. Puncak pertumbuhan kedua kecamatan tersebut selama periode 2009-2011, terjadi pada tahun 2010. Sebaliknya kecamatan Amfoang Tengah justru mengalami pertumbuhan terlambat di tahun 2010 dan kembali meningkat di tahun 2011. Sementara itu, trend pertumbuhan ekonomi di kecamatan Takari dan Amfoang Selatan dalam tiga tahun terakhir meningkat dan searah.

Perbandingan PDRB

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB(Milyar Rupiah)			
Takari	102,81	119,07	136,97
Amfoang Selatan	58,48	64,93	73,81
Amfoang Barat Laut	38,90	44,81	50,39
Amfoang Barat Daya	30,36	34,14	37,94
Amfoang Tengah	25,45	26,61	28,90
PDRB Perkapita (Juta Rupiah)			
Amfoang Barat Daya	7,70	8,01	8,80
Amfoang Selatan	6,78	7,53	8,48
Takari	5,03	5,88	6,70
Amfoang Barat Laut	4,43	5,11	5,71
Amfoang Tengah	4,71	4,93	5,29

Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2011



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

LAMPIRAN

<http://kupangka.com/go/id>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi
dan Jenis Kelamin di Kecamatan Amfoang Selatan, 2011

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	11	3	14
02. Kantor Desa/Lurah	34	-	34
03. Dinas PPO	2	2	4
04. Dinas Kesehatan	5	7	112
05. Dinas Pertanian	4	-	4
06. Dinas Perkebunan	1	-	1
07. Dinas Peternakan	2	-	2
08. Dinas Kehutanan	2	-	2
09. Dinas Perikanan	-	-	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	-	-	-
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	-	-
12. Guru SD	108	18	126
13. Penjaga SD	3	-	3
14. Guru SMP	45	8	53
15. Tata Usaha SMP	6	3	9
16. Guru SMA	6	6	12
17. Tata Usaha SMA	-	-	-
18. TNI	3	-	3
19. POLRI	13	-	13
Jumlah	245	47	392

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012

Tabel 9.1
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Amfoang Selatan
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011 (persen)

LAPANGAN USAHA	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	54,54	53,08	50,77
a. Tanaman Bahan Makanan	14,65	14,16	14,95
b. Tanaman Perkebunan	4,40	4,57	4,26
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	32,42	31,20	28,55
d. Kehutanan	1,63	1,70	1,71
e. Perikanan	1,44	1,46	1,30
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,87	2,95	3,07
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas	-	-	-
c. Penggalian	2,87	2,95	3,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,60	0,58	0,54
a. Industri Migas	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	0,60	0,58	0,54
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,12	0,12	0,14
a. Listrik	0,12	0,12	0,14
b. Gas	-	-	-
c. Air Bersih	-	-	-
5. BANGUNAN	1,54	1,53	1,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	16,46	15,89	18,43
a. Perdagangan Besar & Eceran	16,46	15,89	18,43
b. Hotel	-	-	-
c. Restoran	-	-	-
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	6,80	6,60	6,24
a. Pengangkutan	6,80	6,60	6,24
1. Angkutan Rel	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	6,80	6,60	6,24
3. Angkutan Laut	-	-	-
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	-	-	-
b. Komunikasi	-	-	-
1. Pos dan Telekomunikasi	-	-	-
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	1,32	1,31	1,22
a. Bank	-	-	-
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,80	0,80	0,73
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-
d. Sewa Bangunan	0,52	0,51	0,49
e. Jasa Perusahaan	-	-	-
9. JASA-JASA	15,74	17,95	18,09
a. Pemerintahan Umum	14,28	16,45	16,56
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	14,28	16,45	16,56
2. Jasa Pemerintah lainnya	-	-	-
b. Swasta	1,47	1,50	1,53
1. Sosial Kemasyarakatan	0,52	0,55	0,58
2. Hiburan & Rekreasi	-	-	-
3. Perorangan & Rumahtangga	0,95	0,95	0,95
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id